

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA ANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. LATAR BELAKANG.....	1
I.2. PERMASALAHAN.....	5
I.3. TUJUAN PEMBAHASAN.....	5
I.4. SASARAN PEMBAHASAN.....	6
I.5. LINGKUP PEMBAHASAN.....	6
I.6. METODE PEMBAHASAN.....	6
I.7. SISTIMATIKA PEMBAHASAN.....	7
BAB II. TINJAUAN TELEVISI DAN SENI PENTAS SECARA UMUM.....	9
2.1. TINJAUAN TELEVISI SECARA UMUM.....	9
2.1.1. PENGERTIAN.....	9
2.1.2. SEKILAS TENTANG TELEVISI.....	10
2.1.3. KLASIFIKASI.....	12
2.1.4. UNSUR DASAR.....	14
2.1.5. PROSES PENYELENGARAAN SIARAN TELEVISI.....	20

	Halaman
2.2. TINJAUAN SENI PENTAS.....	22
2.2.1. PENGERTIAN.....	22
2.2.2. FUNGSI DAN TUJUAN.....	23
2.2.3. MACAM.....	24
2.3. TINJAUAN PENDAYAGUNAAN STASIUN TELEVISI SEBAGAI STUDIO PENTAS PERTUNJUKAN SENI.	25
2.3.1. MACAM KEGIATAN.....	26
2.3.1.1. MACAM DAN SIFAT PELAKU KEGIATAN....	28
2.3.2. TUNTUTAN PERTUNJUKAN.....	30
2.3.2.1. PERSYARATAN RG GERAK PEMAIN.....	31
2.3.2.2. PERSYARATAN PENUNJANG PEMENTASAN...	31
2.3.3. TUNTUTAN PENGHAYATAN PERTUNJUKAN.....	32
2.3.3.1. KUALITAS AUDIO.....	32
2.3.3.2. KUALITAS VISUAL.....	33
2.3.3.3. KUALITAS HUBUNGAN STAGE DAN RG AUDIENCE.....	33
2.3.4. TUNTUTAN PRODUKSI SIARAN.....	33
2.3.4.1. PERSYARATAN AKUSTIK.....	34
2.3.4.2. PERSYARATAN PENGAMBILAN GAMBAR.....	34
2.3.4.3. PERSYARTAN PENGONTROLAN PRODUKSI SIARAN.....	34
BAB III. TINJAUAN TVRI YOGYAKARTA.....	36
3.1. PENGERTIAN.....	36
3.2. TINJAUAN TERHADAP KOTA.....	36
3.3. LINGKUP PELAYANAN.....	41
3.4. STRUKTUR ORGANISASI.....	42

	Halaman
3.5.MACAM KEGIATAN.....	45
3.6.POLA SIRKULASI.....	47
3.7.POLA TATA RG DALAM.....	48
3.8.TATA RUANG STUDIO TVRI YOGYAKARTA.....	51
3.9.RENCANA PENGEMBANGAN TVRI YOGYAKARTA...	53
 BAB IV. PENGEMBANGAN STASIUN TELEVISI SEBAGAI	
STUDIO PENTAS PERTUNJUKAN SENI.....	57
4.1.FUNGSI DAN BATASAN.....	60
4.1.1. FUNGSI.....	60
4.1.2. BATASAN.....	60
4.2. KARAKTERISTIK KEGIATAN.....	61
4.3. PENGEMBANGAN STUDIO REKAMAN SEBAGAI	
STUDIO PENTAS SENI.....	63
4.3.1.PENIKMATAN KOMPOSISI PERTUNJUKAN.....	64
4.3.1.1.TATA PANGGUNG.....	65
4.3.1.2.PEWADAHAN AUDIENCE.....	70
4.3.2.PENIKMATAN AUDIO.....	
4.3.2.1.KARAKTERISTIK PENDENGARAN MANUSIA..	73
4.3.2.2.PENYALURAN PENYEBARAN BUNYI.....	74
4.3.2.3.CACAT AKUSTIK.....	75
4.3.3.PENIKMATAN VISUAL.....	79
4.3.3.1.SUDUT PANDANG.....	79
4.3.3.2.KEMAMPUAN PENGELIHATAN MANUSIA.....	79
4.3.3.3.GARIS PANDANG MATA MANUSIA.....	79
4.3.3.4.PENCAHAYAAN.....	80
4.3.4.KEMUDAHAN PRODUKSI SIARAN.....	82



	Halaman
4.4.PROGRAM RUANG.....	83
4.4.1.PERSYARATAN DAN KEBUTUHAN RUANG.....	84
4.4.2.POLA HUBUNGAN RUANG.....	89
4.4.3.ZONING.....	93
4.5.PENERAPAN SITE PENGEMBANGAN DALAM LOKASI.....	97
BAB V. KESIMPULAN.....	102
BAB VI. PENDEKATAN KOSEP PERANCANGAN DAN PERENCA- NAAN.....	106
6.1. PENDEKATAN KONSEP DASAR PERENCANAN....	106
6.1.1.LOKASI.....	106
6.1.2.SITE.....	107
6.2.PENDEKATAN KONSEP DASAR PERANCANGAN....	107
6.2.1. PENDEKATAN PROGRAM RUANG.....	107
6.2.2. PENDEKATAN TATA RUANG STUDIO PENTAS.	119
6.2.3. PENDEKATAN BENTUK BANGUNAN.....	152
6.2.4. PENDEKATAN TATA RUANG LUAR.....	153
6.2.5. PENDEKATAN SISTEM STRUKTUR DAN UTI- LITAS.....	154
BAB VII. KONSEP DASAR PERENCANAN DAN PERANCANGAN.	163
7.1.KONSEP DASAR PERENCANAN.....	163
7.1.1. KONSEP DASAR PENENTUAN LOKASI DALAM SITE.....	163
7.1.2. KONSEP DASAR TATA RUANG LUAR.....	164
7.2. KONSEP DASAR PERANCANGAN.....	164
7.2.1.KONSEP PROGRAM RUANG.....	164

	Halaman
7.2.2.KONSEP TATA RUANG STUDIO PENTAS.....	166
7.2.3.KONSEP BENTUK BANGUNAN.....	174
7.2.4 KONSEP SISTEM STRUKTUR DAN UTILITAS...	175



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1. Skema Hubungan Unsur Dasar.....	18
II.2. Skema Proses Penyelenggaraan Siaran.....	22
II.3. Skema Pendayagunaan Televisi Sebagai Media Tranformasi Seni & Pengamat.....	26
II.4. Pola Kegiatan Seniman/Pemain.....	28
II.5. Pola Kegiatan Petugas Produksi.....	29
II.6. Pola Kegiatan Penonton.....	30
III.1. Peta Yogyakarta.....	38
III.2. Lingkungan TVRI Yogyakarta.....	40
III.3. Struktur Organisasi Pembinaan Stasiun Televisi Regional.....	43
III.4. Struktur Organisasi TURI Yogyakarta.....	49
III.5. Pola Tata Ruang Dalam.....	49
III.6. Master Plan.....	55
III.7. Tahapan Pengembangan Kompleks TVRI Yogya- karta.....	56
IV.1. Porscenium.....	67
IV.2. Open Stage.....	68
IV.3. Arena.....	69
IV.4. Extended Stage.....	70
IV.5. Penikmatan 1 Arah.....	71
IV.6. Penikmatan 2 Arah.....	71
IV.7. Penikmatan 3 Arah.....	72
IV.8. Penikmatan Segala Arah.....	72

	Halaman
IV.9. Cacat Akustik Potensial Echo.....	75
IV.10. Cacat Akustik Sound Cencertration.....	76
IV.11. Cacat Akustik Flutter Echo.....	77
IV.12. Cacat Akustik Sound Shadow.....	78
IV.13. Tata Cahaya.....	81
IV.14. Hubungan Kedekatan Antar Unit Produksi Siaran.....	91
IV.15. Hubungan Kedekatan Antar Unit Operasional	91
IV.16. Pola Sirkulasi Pengunjung.....	92
IV.17. Pola Sirkulasi Pengelola.....	92
IV.18. Pola Sirkulasi Barang.....	93
IV.19. Tata Letak Zone Dalam Site.....	96
IV.20. Tingkat Kebisingan Lingkungan TVRI Yogya- karta.....	97
IV.21. Penerapan Tingkat Lingkungan TVRI Yogya- karta.....	99
IV.22. Master Plan.....	100
IV.23. Penerapan Master Plan.....	101
V.1. Empat Unsur Pengembangan Pewadahan Produksi Siaran dan Pertunjukan Seni Pentas.....	102
V.2. Tuntutan Produksi Siaran dan Pemain Ter- hadap Panggung Seni.....	103
V.3. Pemecahan Permasalahan Pewadahan Pertunjuk- kan Seni Pentas dan Produksi Siaran.....	104

V.4.	Pemecahan Permasalahan Pewadahan Kenikmatan Penonton Dalam Menghayati Pertunjukan Seni Pentas.....	105
VI.1.	Pendekatan Bentuk Stage.....	120
VI.2.	Hubungan Stage dan Ruang Audience.....	122
VI.3.	Jarak Stage dan Ruangan Audience.....	123
VI.4.	Pola Sirkulasi pada Ruang Audience.....	125
VI.5.	Balkon.....	126
VI.6.	Arah Penyaluran Penyebaran Bunyi.....	127
VI.7.	Tahanan Bunyi pada Bidang Datar Tanpa Penonton.....	128
VI.8.	Tahanan Bunyi pada Bidang Datar dengan Penonton.....	128
VI.9.	Tahanan Bunyi pada Bidang Datar yang di Putar ke bawah Penonton.....	129
VI.10.	Tahanan Bunyi pada Bidang Datar yang di Putar ke atas Orang Penonton.....	129
VI.11.	Pengatasan Cacat Akustik Potensial Echo...	130
VI.12.	Pengatasan Cacat Akustik Sound Concentuation.....	131
VI.13.	Pengatasan Cacat Akustik Flutter Echo.....	132
VI.14.	Pengatasan Cacat Akustik Sound Shadow.....	132
VI.15.	Kemampuan Mata Membedakan Warna.....	136
VI.16.	Kemampuan Mata Mengenali Obyek.....	137
VI.17.	Kemampuan Gerak/Rotasi Mata Manusia Hidup.	137
VI.18.	Garis Pandang Horisontal.....	138

	Halaman
VI.19. Garis Pandang Vertikal.....	139
VI.20. Tabel Ketinggian Tempat Duduk dan Grafik .	140
VI.21. Pendekatan Ketinggian Atap Studio.....	145
VI.22. Diagram Lensa.....	146
VI.23. Plot pada Produksi Acara.....	147
VI.24. Kedudukan Kamera Vertikal.....	148
VI.25. Diagram Grafik.....	150
VII.1. Lay Out Stage dan Ruang Audience.....	167
VII.2. Bentuk Stage Bidang Pantul dan Penyerapan.	168
VII.3. Bentuk Dinding Ruang Audience.....	169
VII.4. Bentuk Lantai.....	170
VII.5. Tinggi Balkon.....	170
VII.6. Jarak Penonton Terdekat dan Terjauh.....	171
VII.7. Garis Pandang Horisontal.....	171
VII.8. Garis Pandang Vertikal.....	172
VII.9. Ruang Gerak Kamera.....	173
VII.10 Pengontrolan Produksi Siaran.....	173

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Kebutuhan Ruang Gerak Pertunjukan Seni
- Kebutuhan Ruang Gerak Produksi Siaran
- Detail Persyaratan Dinding, Lantai

